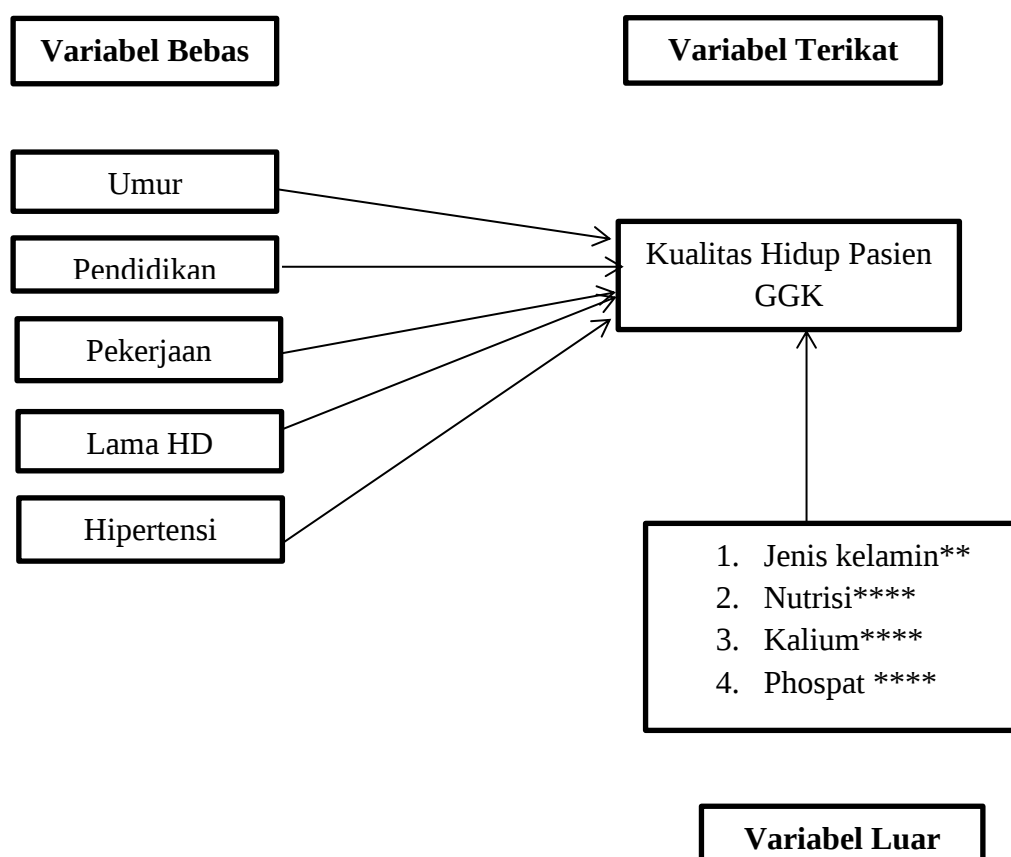


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

** : Diteliti tapi tidak dianalisis

**** : Tidak diteliti

B. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan yang dilakukan, maka dapat dirumuskan hipotesisnya adalah :

1. Ada hubungan antara usia dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD
3. Ada hubungan antara status pekerjaan dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD
4. Ada hubungan antara lama HD dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD
5. Ada hubungan antara hipertensi dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani HD

C. Variabel Penelitian

1.) Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2018).

Variabel terikat untuk penelitian ini adalah kualitas Hidup Pasien GGK

2.) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas untuk penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, lama HD, hipertensi.

3.) Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini yaitu : jenis kelamin, nutrisi dan kalium posphat.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas				
Pendidikan	Pendidikan formal yang telah dilalui responden	Kuesioner	1= Rendah (SD & SMP) 2 = Tinggi (Perguruan tinggi) (Riskesdas, 2018)	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan yaitu upah atau gaji baik berupa uang atau barang	Kuesioner	1= Tidak bekerja 2= Bekerja (Susilawati dkk, 2019)	Nominal
Umur	Umur yang telah dilalui responden sejak lahir sampai penelitian ini dilakukan	Kuesioner	1= >65 tahun (sangat beresiko tinggi) 2= 56-65 (beresiko) 3= ≤ 46-55 (rendah) (Riskesdas, 2018)	Nominal
Lama HD	Jumlah waktu lama responden yang telah menjalani hemodialisis	Rekam medik	1= ≥ 24bln 2= <12-24bln (Susilawati dkk, 2019)	Nominal
Hipertensi	Yaitu suatu peningkatan tekanan darah arteri pada pada saat sebelum HD dilakukan	Rekam medik	Hasil pemeriksaan tekanan darah yang menunjukkan angka sistolik dan diastolik dikelompokan berikut ini : 1= Hipertensi (≥ 140/90mmHg)	Nominal

			2= Non hipertensi (TD <140/90mmHg) (WHO, 2004) (Simongkir, 2021)	
Variabel Terikat				
Kualitas Hidup	Persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu tersebut hidup meliputi domain : fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan	Kuesioner kualitas hidup WHOQoL, yang terdiri dari 26 pertanyaan, skor 1= sangat buruk sampai 5= sangat baik	1= Kurang baik : 45-65 2= Baik : 86-100 (WHOQOL, 2022)	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien GJK di RS Jasa Kartini dan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel

1.) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prabandari, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien GGK yang menjalani hemodialisis sebanyak 228 orang yang terdiri dari 2 Rumah Sakit.

2.) Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Prabandari, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien ggk yang menjalani hemodialisis dengan jumlah sebanyak 228 orang.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1.) Kriteria Inklusi

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria inklusi berikut ini;

- a. Pasien yang bisa membaca dan menulis
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Bisa dibantu oleh keluarga pasien

2.) Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah ;

- a. Tidak hadir saat penelitian (meninggal dunia)
- b. Mengisi kuesioner tidak lengkap

- c. Tidak didampingi keluarga

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa Rekam medik pasien dan pengumpulan data melalui data primer yang diambil langsung dari responden menggunakan kuesioner dari WHOQoL BERF dari penelitian murphy *et al* (2000). Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument ini menghasilkan konsistensi internal dan koefisien reliabilitas sebesar 0,941, sehingga dari hasil tersebut disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner WHOQoL adalah valid dan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang akan dilakukan selama penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

1.) Survey Awal

- a. Pembuatan surat izin survey awal ke RS Jasa Kartini dan RSUD Kota Tasikmalaya.
- b. Survey ke RS Jasa Karini dan RSUD untuk memperoleh data 10 penyakit terbesar sebagai penentuan topik penelitian dan peneliti menetapkan kasus yang diambil dalam penelitiannya yaitu Gagal Ginjal Kronik. Gagal Ginjal Kronik sendiri merupakan penyakit terbesar no 1 di poliklinik rawat jalan di RSUD
- c. Melaksanakan survey awal dengan melakukan wawancara ke beberapa pasien yang menjalani hemodialisis untuk mengetahui faktor

risiko apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

2.) Persiapan penelitian

- a. pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama HD, adekuasi HD, anemia, akses vaskuler dan hipertensi.
- b. Pembuatan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden.

3.) Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada RS Jasa Kartini dan RSUD Kota Tasikmalaya untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan sebagai subjek/populasi penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1.) Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan prosedur sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan isian kuesioner responden, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsistensi jawaban dan pertanyaan.

b. Scoring

Yaitu proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam kuesioner.

c. *Coding*

Peneliti melakukan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan entry data.

d. *Entry Data*

Sebelum melakukan pemrosesan data, peneliti melakukan pengecekan dan pengkodean pada semua data. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari lembar pencatatan dan kuesioner kedalam perangkat lunak.

e. *Cleaning Data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, maka pengolahan data dilanjutkan pada tahap analisis data yaitu meliputi analisis univariat, bivariat.

2.) Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak meliputi :

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan distribusi dari masing – masing variabel yang diteliti (Hastono, 2007). Analisis

univariat untuk data kategorik seperti jenis umur, pendidikan, pekerjaan, lama HD, dijelaskan dengan ukuran persentase atau proporsi.

b. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat hubungan antara variabel yaitu hubungan variabel bebas (lama HD, hipertensi, umur, pekerjaan dan pendidikan) dengan variabel terikat (Kualitas hidup). Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0.05$) dengan nilai *confidence interval* yang ditetapkan adalah 95%. Jika nilai $p \leq \alpha$ maka keputusannya adalah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $p > \alpha$ maka keputusannya adalah tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, pada analisis bivariat menggunakan uji chi – square karena seluruh variabel bebas merupakan data kategorik dan variabel terikat kategorik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS dan dengan uji *Chi Square* dengan syarat :

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga dengan Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (F_h) kurang dari 5.
- 3) Tabel 2x2 menggunakan *chi square* (Person chi square).